



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau badan lain yang melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Wahyuningsih, 2020). Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, perusahaan adalah setiap kegiatan usaha yang dilakukan secara tetap dan terus menerus untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan usaha tersebut dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum. Selain itu, perusahaan juga dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan struktur pendanaan yang sehat dan analisa laporan keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan, yaitu peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Alfassa, *et al.*, (2024) menyebutkan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Wardani, *et al.*, (2023) mengatakan setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan



atau menghasilkan profitabilitas yang besar bagi perusahaan dan investor. Menurut Jurlinda, *et al.*, (2022), Untuk menilai kinerja perusahaan maka harus dilakukan pemeriksaan terkait kondisi kesehatan perusahaan, alat yang biasa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan. Menurut Sartono dalam Wardani, *et al.*, (2023), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional tetapi juga kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan preferensi konsumen. Wahyuni, *et al.*, (2019), menyebutkan banyak alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya *Return on Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan lainnya yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini hanyalah *Return on Equity* (ROE).

Menurut Kasmir (2019), *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on Equity* ini menjadi salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Iswati dan Salamah (2024), menyebutkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Maulana dan Ferwandes (2021), mengatakan solvabilitas diukur dengan perbandingan antara total aktiva dengan total utang, ukuran tersebut mensyaratkan agar



perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Kasmir (2019) menyebutkan “rasio solvabilitas terbagi atas *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times Interest Earned Ratio*, dan lain sebagainya.” Namun dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2019), *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila nilai *debt to assets ratio* (DAR) semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Nilai debt to equity ratio* (DER) yang semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, sektor ini mencatat nilai ekspor sebesar USD 41,70 miliar dengan surplus neraca perdagangan mencapai USD 25,21 miliar. Selain itu, industri makanan dan minuman tumbuh positif sebesar 4,47% serta berkontribusi sebesar 39,10% terhadap PDB industri nonmigas dan 6,55% terhadap PDB nasional.

Realisasi investasi di sektor ini pada tahun yang sama mencapai Rp 85,10 triliun, menunjukkan minat yang tinggi dari investor nasional maupun global. Menperin menegaskan bahwa industri makanan dan minuman mulai bangkit kembali setelah mengalami pukulan akibat pandemi Covid-19 dan memperkuat posisinya sebagai sektor utama dalam industri pengolahan nonmigas. Meskipun menghadapi tantangan, sektor makanan dan minuman tetap menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional serta meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Dengan kontribusi signifikan tersebut, kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini, seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE), menjadi indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. Pemahaman mendalam mengenai hubungan antara DAR, DER, dan ROE di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 menjadi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam sektor strategis ini.

Berikut adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020- 2024.

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan *Food & Beverages* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
9	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
14	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
15	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
16	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
17	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
18	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
19	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
20	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
21	PT Siantar Top Tbk	STTP
22	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
23	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
24	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
25	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2025



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman tersebar dalam berbagai skala usaha, mulai dari usaha kecil dan menengah hingga perusahaan besar yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang berstatus Tbk (Terbuka) memiliki kewajiban untuk lebih transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan kinerja bisnisnya kepada publik dan investor. Hal ini membuka peluang untuk dilakukan analisis lebih lanjut terhadap kinerja dan strategi yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Beberapa perusahaan besar yang telah *go public* di sektor ini antara lain PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Selain itu, terdapat pula perusahaan lain seperti PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), dan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) dan perusahaan lainnya yang turut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.

Secara teoritis, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, realitasnya sering kali tidak sesuai dengan teori. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh DAR dan DER terhadap ROE. Penelitian oleh Windi Ronita Binti (2024), menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh positif terhadap ROE, sementara DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE secara signifikan pada perusahaan properti dan real estate di sisi lain, Yunita Rizka Septiyani, *et al.*, (2020), menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sementara



DER memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROE pada sektor properti dan real estate. Penelitian lainnya oleh Miatul dan Amaliyah, (2022), DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, sedangkan DAR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Namun, secara simultan, DER dan DAR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai hubungan antara DAR, DER, dan ROE. Hal ini menimbulkan pertanyaan yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut, terutama pada sektor *Food & Beverages* yang memiliki karakteristik unik seperti volatilitas harga bahan baku dan tingkat konsumsi yang sensitif terhadap perubahan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis menemukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *Debt To Assets Ratio* (DAR) Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
3. Apakah *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk Mengetahui Apakah *Debt To Assets Ratio* (DAR) Berpengaruh Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
 - b. Untuk Mengetahui Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
 - c. Untuk Mengetahui Apakah *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
2. Manfaat Penelitian ini :
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai analisis keuangan, khususnya terkait pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada sektor *Food & Beverages*.



- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya
- c. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan food & beverages dalam mengambil keputusan strategis terkait struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas, khususnya dalam aspek *Return on Equity* (ROE).
- d. Memberikan wawasan mengenai pengaruh rasio utang terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat membantu investor dalam menilai perusahaan yang layak untuk dijadikan investasi.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui bagian-bagian yang akan dibahas dan mempermudah pemahaman dalam penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan. Penulis akan menyajikan pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan-landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan yang meliputi jawaban atas permasalahan yang dikemukakan yang berisi perhitungan dan analisis mengenai Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti atau dianalisis.

